

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada penelitian ini dengan menggunakan sampel perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia yang sudah mempublikasi laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2017. Variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), tingkat bagi hasil, *non performing financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA) terhadap volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan (bersama-sama)
 - a. Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
 - b. Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
 - c. Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.

- d. Dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
2. Pengujian secara parsial (individu)
 - a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{1a}) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
 - b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{1b}) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
 - c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{1c}) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
 - d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{1d}) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
 - e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{2a}) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.

- f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{2b}) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- g. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{2c}) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- h. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{2d}) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- i. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{3a}) menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- j. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{3b}) menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- k. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{3c}) menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- l. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{3d}) menunjukkan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.

- m. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{4a}) menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- n. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{4b}) menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- o. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{4c}) menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- p. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{4d}) menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- q. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{5a}) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.

- r. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{5b}) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia.
- s. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{5c}) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- t. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{5d}) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.
- u. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{6a}) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara signifikan.
- v. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_{6b}) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya DPK, tingkat bagi hasil, NPF, CAR, dan ROA dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar

56,7% untuk variabel volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia, 25,6% untuk variabel porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia, 41,8% untuk variabel volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia, dan 56,7% untuk variabel porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Malaysia.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2014-2017, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi perbankan syariah dalam jangka waktu yang panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data yang dipublikasikan pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, terutama pada porsi pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia dan volume pembiayaan berbasis bagi hasil di perbankan syariah Malaysia, sehingga akan menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi volume dan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil dengan lebih baik pada perbankan syariah di Indonesia maupun Malaysia.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil jangka waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan keadaan perbankan syariah dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode penelitian seperti wawancara dan memperbanyak bank syariah seperti unit usaha syariah, sehingga dapat menggambarkan keadaan perbankan syariah secara keseluruhan.